

DELIK HUKUM

Sespim Lemdiklat Polri Gelar Seminar Sekolah Sespimti Dikreg ke-31 dan Sespimmen Dikreg ke-62 Tahun 2022

Achmad Sarjono - DELIKHUKUM.ID

Sep 21, 2022 - 20:56



JAKARTA - Seminar Sekolah Sespimti Dikreg ke-31 dan Sespimmen Dikreg ke-62 Tahun Anggaran 2022 yang dilaksanakan di Gedung Tribrata Dharmawangsa, Jakarta Selatan, Rabu (21/9).

Seminar kali ini mengangkat Tema "Penguatan Integritas Kepemimpinan Polri

Guna Mendukung Reformasi Budaya Organisasi Dalam Rangka Membangun Kepercayaan Masyarakat”.

Seminar dilaksanakan usai peserta didik melaksanakan pendidikannya selama 7 bulan dengan diikuti peserta didik Sespimti sebanyak 121 orang terdiri dari 76 anggota Polri, 43 prajurit TNI, 1 peserta didik Kejaksaan Agung dan 1 peserta didik Kemenkumham RI.

Sedangkan Peserta didik Sespimmen sebanyak 225 orang terdiri dari 193 anggota Polri, 30 prajurit TNI dan 2 peserta didik mancanegara (Malaysia dan Filipina).

Wakil Presiden RI Prof. Dr. K.H. Ma'ruf Amin menyampaikan bahwa kinerja Kepolisian mendapat pengawasan berlapis, ditengah perbincangan publik. Butuh profesionalisme dan integritas harus ditanamkan sejak proses rekrutmen, hingga dalam menangani kasus secara efektif.

Peran pemimpin sangat penting, sebagai teladan dan memberikan semangat serta penanaman nilai sehingga menjadi berintegritas, profesional dan reformis.

"Perkuat pola pendekatan kultural, literasi hukum dan teritorial agar terbangun emosi persaudaraan, bangun agenda kebangsaan dalam semangat pluralisme," ungkapnya.

Perlunya Reformasi pada aspek kapabilitas dan kapasitas digital, tidak hanya untukantisipasi dan menangkal serangan atau kejahatan siber.

"Menjadi duta-duta pembaharuan di tubuh Kepolisian, utamakan prinsip moralitas, kepatutan dan profesionalitas. Sehingga Polri mendapatkan legitimasi dari pihak yang dilayani, semakin dekat dengan publik," jelasnya.

Bukan hanya menjadi pengawas Polri, namun juga menjadi mitra Polri dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dalam amanahnya yang disampaikan oleh Wakapolri Komjen Pol Gatot Eddy Pramono mengatakan, kehadiran Wakil Presiden RI Prof. Dr. K.H. Ma'ruf Amin dan pejabat negara lainnya dalam seminar ini merupakan wujud dukungan pemerintah kepada Polri untuk semakin menguatkan integritas kepemimpinan, mendorong budaya organisasi serta membangun soliditas internal dan sinergitas eksternal, sehingga Polri makin mampu berkembang dan adaptif dalam mengatasi tantangan keamanan, mengawal kebijakan dan program pemerintah serta menguatkan kepercayaan masyarakat.

Dinamika tantangan lingkungan strategis untuk mewujudkan stabilitas keamanan dalam negeri.

Berurusan kuat dengan berbagai lompatan perubahan yang penuh dengan ketidakpastian dan kompleksitas. Pada saat Pandemi Covid-19 belum bisa dikatakan usai, pemerintah berfokus pada menjaga stabilitas negara pada seluruh sektor, baik makro maupun mikro. Juga disertai dengan meredam

berbagai gejala yang terdampak oleh krisis pangan, krisis energi dan krisis keuangan ditingkat global.

Penyampaian materi oleh 3 narasumber, mulai dari Jendral (Purn) Drs. Da'i Bactiar, P.S.M., A.O., Komjen Pol Andap Budi Revianto, S.I.K., M.H., dan Dr. Alex Denni, M.M., Ph.D. Kemudian ditutup dengan sesi Tanya Jawab.

Acara tersebut dihadiri juga oleh Ketua Harian Kopolnas Dr. Benny Josua Mamoto, S.H., M.Si., Panglima TNI yang diwakili Aspers, Kasespim Lemdiklat Polri, Sesko TNI, Sesko AD, Sesko AL, Sesko AU, Kasespinti Polri dan Para Widyaiswara Sespim.